

Nama: Qonita Hafiza

NPM: 2213053180

Kelas: 3J

Mata Kuliah: Pendidikan Nilai dan Moral

Analisa Jurnal

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal: Cakrawala pendidikan
2. Volume: Vol. 28
3. Nomor: No. 2
4. Halaman: 209-221
5. Tahun Terbit: 2009
6. Judul Jurnal: PENDIDIKAN NILAI MORAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF GLOBAL
7. Nama Penulis: Sudiati
8. Studi Kasus: Indonesia, Malaysia, India, and China

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf: 1
2. Halaman: Setengah halaman
3. Ukuran Spasi: 1.0
4. Uraian Abstrak: Moral value education is both a demand and a need for human beings as a manifestation of togetherness in terms of nations and countries with a variety of problems. The differences result from the countries' different ideologies. In its implementation, it needs an appropriate approach and a relevant method and technique
5. Keyword Jurnal: moral value education, global perspective

C. Pendahuluan Jurnal

Kompleksitas mengemuka dalam tatanan global yang ditandai dengan munculnya berbagai masalah dan isu- isu global. Di samping itu, revolusi teknologi telekomunikasi dan transportasi menghadirkan sejumlah kemudahan untuk melakukan aktivitas kehidupan. kompleksitas global memiliki banyak keuntungan bagi yang kuat, tetapi sebaliknya keadaan itu dapat menghancurkan kehidupan bangsa yang kalah bersaing.

D. Tujuan Jurnal

Uraian singkat ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman bahwa karakteristik keempat negara itu berbeda, khususnya jika dilihat berdasarkan ideologinya karena perbedaan ideologi itu di antaranya berpengaruh terhadap sistem pendidikan nilai.

E. Metode Penelitian

Metode kualitatif

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kelemahan pendidikan agama antara lain terjadi karena materi pendidikan agama Islam, termasuk bahan ajar akhlak, cenderung terfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif), sedangkan pembentukan sikap (afektif) dan pembiasaan (psikomotorik) sangat minim. Dengan kata lain, pendidikan agama lebih didominasi oleh transfer ilmu pengetahuan agama dan lebih banyak bersifat hafalan tekstual, sehingga kurang menyentuh aspek sosial mengenai ajaran hidup yang toleran dalam bermasyarakat dan berbangsa. Untuk mengaplikasikan konsep pendidikan nilai diperlukan beberapa metode, baik metode langsung maupun tidak langsung. Metode langsung mulai dengan penentuan perilaku yang dinilai baik sebagai upaya indoktrinasi berbagai ajaran. Keseluruhan pengalaman di sekolah dimanfaatkan untuk mengembangkan perilaku yang baik. Dengan penerapan metode langsung dimungkinkan nilai-nilai yang diindoktrinasi dapat diserap peserta didik

G. Kesimpulan

Pendidikan nilai moral merupakan tuntutan dan sekaligus kebutuhan pada tatanan global bagi umat manusia sebagai pengejawantahan hidup bersama, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan nilai atau moral sebagai isu global di beberapa negara (Indonesia, Malaysia, India, dan Cina) menampakkan adanya perbedaan dan kesamaan. Konsep pendidikan nilai moral yang dikemukakan oleh Kohlberg dan John P. Miller cenderung bersifat individualistik. Oleh karena itu, konsep itu memerlukan penyempurnaan dengan mempertimbangkan paradigma yang dikemukakan oleh Capra.

H. Kelebihan dan Kekurangan

KELEBIHAN

1. Judul

- a. Ditulis menggunakan huruf kapital dicetak tebal
- b. Memuat kata kunci
- c. Tidak singkat dalam penulisan
- d. Sudah memuat isi secara jelas

2. Penulis

- a. Nama tidak disingkat, diawali dengan huruf kapital
- b. Ditulis tanpa menggunakan gelar
- c. Disertai nama perguruan tinggi dan nama fakultas

3. Abstrak jurnal

- a. Ditulis dalam bahasa Inggris.
- b. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci yang terdiri dari 4 kata yang menjadi uraian dari abstraksi

4. Pendahuluan.

- a. Berisi latar belakang permasalahan.
- b. Mengacu pada pustaka yang menjadi landasan atau alasan penelitian

5. Pembahasan

- a. Peneliti menyajikan data secara jelas
- 6. Daftar pustaka
 - a. Penulisan judul buku pada daftar pustaka sudah benar.
 - b. Semua yang ada dipendahuluan mengacu pada daftar Pustaka

KEKURANGAN

- 1. Judul
 - a. Judul hanya ditulis menggunakan bahasa Indonesia tidak ada bahasa inggris
- 2. Abstrak jurnal
 - Seharusnya kata kunci dicetak tebal.
 - Tidak ditulismenggunakan Bahasa Indonesia
- 3. Daftar Pustaka
 - b. Untuk penulisan judul yang diakses dari internet seharusnya ditulis tegak (tidak dimiringkan).

I. Daftar Pustaka

- Afiyah, dkk. 2003. “Strategi Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Me- nengah Umum di Kotamadya Yogyakarta: Sebuah Kajian Pem- belajaran Afektif”. Jurnal Penelitian Agama. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Belen, S. 2004. “Pendidikan Nilai Diperlukan untuk Menjawab Tantang- an Global.” Kompas. (7 Februari 2004). Hlm. 9.
- Miller, John P. 1976. Humanizing the Classroom: Models of Teaching in Affective Education. New York: Praeger Publisher.
- Muhadjir, Noeng. 1988. Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Suatu Teori Pendidikan. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhaimin, et.al. 2001. Paradigma Pen- didikan Islam: Upaya Mengefektif- kan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2004. Mengartikulasi- kan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta.
- Kaswardi, K. (Editor) 1993. Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000. Ja- karta: PT Gramedia.
- Suyanto. 2000. “Aspek Kurikuler Pendidikan Ekonomi dalam Pers- pektif Globalisasi Kehidupan “. Makalah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Thoha, Chabib. 1996. Kapita Selektu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan Yang Manusiawi. Ja- karta: Bumi Aksara.

. 1997. "Karakteristik Pendidikan Afektif, Makna dan Pengembangannya". Makalah Semiloka. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.